

Analisis jaminan sosial kesehatan dan kecelakaan kerja karyawan

Muhammad Said. J^{1✉}, Yati Heryati², Irdha Yanti Musyawarah³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah, Mamuju.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: 1. Mengetahui bagaimana pelaksanaan jaminan sosial kesehatan dan kecelakaan terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. Indah Logistik Cargo Cabang Mamuju, 2. Untuk mengetahui peran jaminan sosial kesehatan terhadap karyawan pada PT. Indah Logistik Cargo Cabang Mamuju. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif. Sumber data yakni Data primer dan Data sekunder. Metode Analisis Data melalui data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan jaminan keselamatan dan kesehatan kerja pada PT. Indah Logistik Cargo Cabang Mamuju sudah berjalan dengan baik. Meski demikian pelaksanaannya masih perlu diperbaiki karena masih terdapat kekurangan, terutama pada tahapan inspeksi dan evaluasi. Karena inspeksi dan evaluasi yang ada masih dirasa belum berjalan dengan efektif, sehingga perbaikan maupun pembenahan juga belum dapat berlangsung secara efektif. Tingkat kesadaran karyawan PT. Indah Logistik Cargo Cabang Mamuju terhadap keselamatan dan kesehatan kerja terbilang relatif tinggi hal ini terbukti dengan pengetahuan karyawan tentang K3 sangat baik, mereka juga memperhatikan dan melaksanakan Standard Operating Procedure (SOP) pada waktu akan melakukan pekerjaan. Karyawan tahu betul risiko dan keuntungan bagi dirinya sendiri maupun bagi perusahaan apabila dalam bekerja mereka tidak mematuhi K3 yang ada sesuai dengan pedoman keselamatan dan kesehatan kerja.

Kata kunci: Jaminan; kesehatan; kecelakaan; karyawan

Analysis of health social security and work accident employees

Abstract

This study aims to: 1. To find out how the implementation of health and accident social security affects employee job satisfaction at PT. Indah Logistik Cargo Mamuju Branch, 2. To find out the role of health social security for employees at PT. Indah Logistics Cargo Mamuju Branch. The type of data used is qualitative data. The data sources are primary data and secondary data. Methods of data analysis through data reduction, data display, and drawing/verification conclusions. The results showed that the application of occupational safety and health guarantees at PT. Indah Logistics Cargo Mamuju Branch has been running well. However, the implementation still needs to be improved because there are still deficiencies, especially at the inspection and evaluation stage. Because the existing inspections and evaluations are still not running effectively, so repairs and improvements also cannot take place effectively. The level of awareness of employees of PT. Indah Logistics Cargo for the Mamuju Branch regarding occupational safety and health is relatively high, this is evidenced by the very good knowledge of employees about K3, they also pay attention to and implement Standard Operating Procedures (SOP) when going to work. Employees know very well the risks and benefits for themselves and for the company if they do not comply with the K3 in their work according to occupational safety and health guidelines.

Key words: Guarantee; Health; accident; Employee

PENDAHULUAN

Perkembangan industri jasa pengiriman barang atau sering dikenal dengan jasa logistik di Kabupaten Mamuju saat ini mengalami pertumbuhan serta perkembangan yang sangat pesat, seiring dengan kemajuan serta pertumbuhan ekonomi Kabupaten Mamuju, masyarakat mengalami perubahan yang signifikan dalam melakukan aktivitasnya seperti melakukan pembelian produk secara online pada beberapa perusahaan atau jenis usaha yang menawarkan produk secara online dimana membutuhkan jasa logistik untuk mengirim barang. Hal tersebut menjadi salah satu faktor majunya perusahaan logistik di beberapa daerah termasuk Kabupaten Mamuju. PT. Indah Logistik Cargo Kabupaten Mamuju sejak tahun 2009 telah memberikan pelayanan jasa pengiriman barang di Kabupaten Mamuju, PT. Indah Logistik Cargo Kabupaten Mamuju memiliki sepuluh orang karyawan yang bekerja serta memberikan pelayanan pengiriman barang pengguna jasa pengiriman logistiknya.

PT. Indah Logistik Cargo Kabupaten Mamuju memiliki program yang dibuat oleh manajemen yang harus dipatuhi dan dilaksanakan pimpinan maupun karyawan sebagai upaya mencegah timbulnya kecelakaan akibat kerja dan penyakit akibat kerja dengan cara mengenali hal yang berpotensi menimbulkan kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta tindakan antisipatif apabila terjadi kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Tujuannya adalah untuk menciptakan tempat kerja yang nyaman, dan sehat sehingga dapat menekan serendah mungkin resiko kecelakaan dan penyakit. Kecelakaan kerja adalah suatu kejadian tak diduga dan tak dikehendaki oleh setiap karyawan, kecelakaan terjadi tanpa disangka-sangka dan dalam sekejap mata, dan setiap kejadian terdapat empat faktor yang bergerak dalam satu kesatuan berantai yaitu lingkungan, bahaya, peralatan, dan manusia. Kecelakaan akibat kerja adalah kecelakaan yang berhubungan dengan hubungan kerja pada perusahaan.

Perusahaan logistik juga membutuhkan sumber daya manusia, yaitu para karyawan, peranan karyawan dalam proses keberlangsungan usaha banyak diperbincangkan, sehingga berbagai cara diusahakan untuk mengembangkan kerja dan meningkatkan taraf hidup manusia. Peranan karyawan pada perusahaan dalam mengarahkan, membimbing serta menciptakan iklim organisasi serta perusahaan dapat menciptakan struktur ekonomi yang lebih kuat dan seimbang bagi setiap anggota organisasi dalam hal ini karyawan.

Karyawan yang paling penting dan sangat menentukan maju tidaknya sebuah perusahaan, karena tanpa karyawan yang baik maka perusahaan itu tidak akan berjalan dengan baik pula. Karyawan merupakan sumber daya yang penting bagi perusahaan, karena memiliki akal, bakat, tenaga, keinginan, pengetahuan, perasaan, dan kreatifitas yang sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mencapai visi dan misi perusahaan. Hal ini sejalan dengan pengertian manajemen personalia itu sendiri yaitu seni dan ilmu memperoleh, memajukan dan memanfaatkan tenaga kerja sedemikian rupa sehingga tujuan organisasi dapat direalisasi secara berdaya guna dan berhasil guna dan adanya kegairahan kerja dari para tenaga kerja (Manullang, 2011:73).

Hal ini dapat tercapai apabila perusahaan selalu memperhatikan faktor kesejahteraan sosial kesehatan bagi setiap karyawannya dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan untuk pencapaian tujuan perusahaan sesuai dengan rencana. Perhatian PT. Indah Logistik Cargo Kabupaten Mamuju terhadap kesehatan pekerjaan pada mulanya lebih menekankan pada masalah keselamatan kerja yaitu perlindungan pekerjaan dari kerugian atau luka yang disebabkan oleh kecelakaan berkaitan dengan kerja.

Kemudian seiring dengan perkembangan industri, perusahaan mulai memperhatikan kesehatan pekerja dalam arti luas yaitu terbebasnya pekerjaan dari kesakitan fisik maupun psikis. Setiap pekerjaan selalu mengandung potensi resiko bahaya dalam bentuk kecelakaan dan penyakit kerja. Besarnya potensi kecelakaan tersebut tergantung dari jenis tata ruang dan lingkungan bangunan serta kualitas manajemen dan tenaga-tenaga pelaksana. Kasus-kasus kecelakaan dan penyakit kerja pada PT. Indah Logistik Cargo Kabupaten Mamuju terjadinya kecelakaan lalu lintas yang dialami karyawan, terjadinya patah tulang bagi karyawan dalam mengangkat barang dengan beban yang melebihi kapasitas, namun karyawan kadang tidak mengikuti sistem dan prosedur perusahaan dalam bekerja, sehingga terjadi kecelakaan kerja yang dialami karyawan pada PT. Indah Logistik Cargo Kabupaten Mamuju. Dengan kondisi fisik karyawan yang menurun atau menjadi tidak mampu lagi untuk bekerja, namun dipaksakan untuk bekerja, maka akan rawan terjadi kecelakaan kerja serta mengabaikan keselamatan kerja karyawan dalam bekerja.

Manajemen Sumber Daya Manusia

Menurut Stoner (2010:281) sumber daya manusia adalah berbagai pola tingkah laku yang disukai oleh pemimpin dalam proses ikut mengarahkan dan mempengaruhi pekerja. Pada intinya, teori sumber

daya manusia merupakan teori yang berusaha untuk menerangkan cara tenaga kerja baik individu dan kelompok dalam berbagai struktur organisasi, budaya, dan lingkungannya. Manajemen sumber daya manusia bersifat universal untuk meningkatkan pencapaian tujuan organisasi.

Menurut Mangkunegara (2011:87) menyatakan bahwa manajemen sumber daya manusia menjadi penting dan utama dalam memperkuat pencapaian tujuan organisasi. Landasan teori ini yang digunakan menjadi kerangka ilmu pengetahuan yang sistematis, mencakup kaidah-kaidah, prinsip-prinsip dan konsep-konsep yang cenderung benar dalam setiap kondisi managerial. Manajemen sumber daya manusia menurut Follet (2010:42) bahwa manajemen sumber daya manusia sebagai seni dan ilmu yang menyelesaikan segala bentuk pekerjaan melalui pengembangan potensi manusia.

Defenisi ini mengandung arti bahwa sumber daya manusia dalam mencapai tujuannya, yang tertuang dalam tujuan individu maupun dalam tujuan organisasi, senantiasa melaksanakan tugas sesuai dengan nilai manfaat dan keuntungan dari aktivitas kerja. Kedua pendapat tersebut di atas memberikan suatu pengertian bahwa manajemen sumber daya manusia, menjadi suatu ilmu dan seni yang sangat penting didalam mengembangkan potensi manusia dan organisasinya, untuk melakukan serangkaian proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan sebagai upaya-upaya untuk mengembangkan aktivitas manusia dalam mencapai tujuan organisasi sesuai dengan tingkat pengembangan karir karyawan, diharapkan karyawan untuk lebih termotivasi dalam bekerja baik secara individu maupun kelompok untuk melaksanakan tugas-tugas dengan memberikan kesempatan karyawan untuk berpartisipasi dalam pembuatan keputusan, menciptakan suasana persahabatan, serta hubungan-hubungan kerja saling mempercayai dan menghormati dengan karyawan yang lainnya.

Jaminan Sosial

Jaminan sosial adalah salah satu bentuk perlindungan sosial yang diselenggarakan oleh negara guna menjamin warga negaranya untuk memenuhi kebutuhan hidup dasar yang layak. Menurut ILO (Internasional Labour Organisation) yang merupakan salah satu dari badan PBB, pengertian jaminan sosial (Social security) secara luas, yaitu pada prinsipnya adalah sistem perlindungan yang diberikan oleh masyarakat untuk warganya, melalui berbagai usaha dalam menghadapi resiko-resiko ekonomi atau sosial yang dapat mengakibatkan terhentinya atau sangat berkurangnya penghasilan (Husni, 2003: 53).

Menurut Buntarto (2015:138) upaya perlindungan karyawan perusahaan dalam bentuk kenaikan upah, pemberian bonus dan program kesejahteraan lainnya, dirasakan belum menunjukkan suatu jaminan karyawan terutama dalam kelangsungan hidupnya dengan tingkat kesejahteraan yang memuaskan. Oleh sebab itu perusahaan hendaknya:

Menganggap tenaga kerja sebagai patner yang aman membantu untuk mensukseskan tujuan usaha;
Memberikan imbalan yang layak terhadap jasa-jasa yang sudah dikerahkan oleh patner yaitu, berupa penghasilan yang layak dan jaminan-jaminan sosial tertentu, agar dengan demikian patnernya itu lebih terangsang untuk bekerja lebih produktif (berdaya guna dan berhasil guna); dan
Menjalin hubungan baik dengan para pekerjanya sehingga mereka merasa bahwa tenaga kerjanya itu perlu dikerahkan dengan baik, seakan-akan mereka bekerja pada perusahaan miliknya.

Kesehatan Kerja

Kesehatan kerja adalah keselamatan yang bertalian dengan mesin, alat kerja, dan proses pengolahannya, landasan tempat kerja dan lingkungan serta cara-cara melakukan pekerjaan. Sehingga kesehatan kerja merupakan sarana untuk mencegah terjadinya kecelakaan, cacat dan kematian sebagai akibat kecelakaan kerja. Menurut Wilson (2012:377) kesehatan kerja adalah bagian dari perlindungan atas keamanan kerja yang dialami pekerja baik fisik maupun mental dalam lingkungan pekerjaan. Kesehatan kerja merupakan hal yang penting dalam proses operasional baik di sektor modern maupun tradisional, apabila dilalaikan akan berakibat sangat fatal dan bisa merugikan orang lain dan dirinya sendiri maupun perusahaan.

Norma Kesehatan Kerja diharapkan menjadi instrument yang mampu menciptakan dan memelihara derajat kesehatan kerja setinggi-tingginya dapat melakukan pencegahan dan pemberantasan penyakit akibat kerja. Norma Kerja berkaitan dengan dengan manajemen perusahaan. kesehatan kerja dalam konteks ini berkaitan dengan masalah pengaturan jam kerja, shift, kerja wanita atau pria, tenaga kerja kaum muda atau tua, pengaturan jam lembur, analisis dan pengelolaan lingkungan hidup, dan lain-lain. hal tersebut mempunyai korelasi yang erat terhadap peristiwa kecelakaan kerja.

Menurut Novianto (2010:22) kesehatan kerja adalah aturan-aturan untuk menjaga pekerja dari kejadian yang dapat merugikan kesehatan dan kesusilaan dalam seseorang itu melakukan pekerjaan

dalam suatu hubungan kerja. Kesehatan kerja diartikan sebagai suatu upaya untuk menjaga kesehatan pekerja dan mencegah pencemaran disekitar tempat kerjanya (masyarakat dan lingkungan). Kesehatan kerja dapat diartikan sebagai sosialisasi dalam ilmu kesehatan yang bertujuan agar masyarakat pekerja memperoleh derajat kesehatan yang tinggi baik fisik mental maupun social melalui usaha-usaha preventif dan kuratif terhadap penyakit penyakit gangguan kesehatan yang diakibatkan oleh faktor pekerjaan dan lingkungan.

Kecelakaan Kerja

Pada umumnya kecelakaan kerja adalah suatu kejadian tidak terkontrol, tidak direncanakan dan tidak diinginkan dari semula. Kecelakaan dapat terjadi kapan saja, dimana saja serta menimpa siapa saja yang dapat mengakibatkan kerugian berupa cedera terhadap manusia, maupun kerusakan terhadap peralatan atau terhentinya proyek konstruksi yang terjadi sewaktu-waktu yang disebabkan oleh faktor manusia, lingkungan, mesin/peralatan. Menurut Manulang (2011:126) pencegahan kecelakaan dalam kaitannya dengan masalah keselamatan kerja harus mengacu dan bertitik tolak pada konsep sebab akibat kecelakaan yaitu dengan mengendalikan sebab dan kemungkinan yang akan terjadi serta mengurangi akibat kecelakaan.

Seorang tenaga kerja harus lebih waspada mengapa penting untuk mencegah kecelakaan. Karena pencegahan kecelakaan sangat penting dilakukan untuk menjaga keselamatan dan keamanan, sehingga tidak membiarkan diri kita atau orang lain menderita kerugian akibat kecelakaan. Dalam melaksanakan pekerjaan seorang pekerja perlu mempunyai kesadaran dalam bersikap waspada untuk mencegah terjadinya kecelakaan. Keselamatan dan keamanan dalam bekerja sangat penting sekali bagi para pekerja.

Menurut Sumamur (2013:82) keselamatan kerja adalah suatu segi penting dari perlindungan tenaga kerja berkaitan dengan bahaya yang timbul dari mesin, pesawat, alat kerja, bahan dan prose pengolahan, kadaan tempat kerja, lingkungan, cara melakukan pekerjaan, karakteristik fisik dan mental dari pekerjaan harus sejauh mungkin diberantas atau dikendalikan.

Kecelakaan selain menjadi sebab hambatan-hambatan langsung juga merupakan kerugian-kerugian tidak langsung yaitu kerusakan-kerusakan mesin dan peralatan-peralatan kerja, terhentinya proses produksi untuk beberapa saat, kerusakan lingkungan kerja dan lain-lain. Perlindungan tenaga meliputi aspek-aspek yang cukup luas yaitu perlindungan keselamatan, kesehatan, pemeliharaan moral kerja serata perlakuan yang sesuai dengan martabat manusia dan moral agama.

Konsep Kepuasan Kerja Karyawan

Menurut Kartika (2010:77) kepuasan kerja pada dasarnya adalah apa yang dilakukan atau tidak dilakukan oleh karyawan. Kinerja karyawan adalah yang memengaruhi seberapa banyak mereka memberi kontribusi kepada organisasi. Organisasi yang baik adalah organisasi yang berusaha meningkatkan kemampuan sumber daya manusianya, karena hal tersebut merupakan faktor kunci untuk meningkatkan kinerja karyawan. Kinerja yang baik adalah kinerja yang optimal, yaitu kinerja yang sesuai standar organisasi dan mendukung tercapainya tujuan organisasi.

Kepuasan kerja karyawan dapat diartikan sebagai suatu pencapaian hasil kerja sesuai dengan aturan dan standar yang berlaku pada masing-masing organisasi. Menurut Mangkunegara (2012:124), kinerja merupakan catatan hasil yang diproduksi atau dihasilkan atas fungsi pekerjaan tertentu atau aktivitas-aktivitas selama periode waktu tertentu dan seperangkat perilaku yang relevan dengan tujuan organisasi. Menurut Mangkunegara (2012:414), kinerja adalah kesuksesan seseorang dalam melaksanakan tugas, hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing atau tentang bagaimana seseorang diharapkan dapat berfungsi dan berperilaku sesuai dengan tugas yang telah dibebankan kepadanya serta kuantitas, kualitas dan waktu yang digunakan dalam menjalankan tugas. Produktivitas kerja karyawan merupakan perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh pegawai sesuai dengan perannya dalam organisasi.

Menurut Mangkunegara (2012:98) kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Dari beberapa definisi kinerja di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah prestasi atau hasil kerja baik kualitas maupun kuantitas yang dicapai sumber daya manusia dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan yang diberikan kepadanya.

METODE

Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang diperoleh dalam bentuk uraian atau penjelasan mengenai implementasi jaminan sosial dan kecelakaan kerja sebagai upaya pencegahan kecelakaan kerja dengan memperhatikan implementasi pelaksanaan aturan-aturan yang berlaku.

Sumber yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Data primer, adalah sumber data yang dihasilkan setelah peneliti melakukan pengamatan langsung (observasi) dan melakukan wawancara secara langsung pada objek penelitian; dan

Data sekunder bersumber dari dokumen laporan, peraturan-peraturan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti mengenai implementasi jaminan sosial dan kecelakaan kerja pada PT. Indah Logistik Cargo Kabupaten Mamuju.

Metode Pengumpulan Data

Pengertian teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2012:35) adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, di mana cara tersebut menunjukan pada suatu yang abstrak, tidak dapat di wujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya. Dalam hal pengumpulan data ini, penulis terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut :

Metode Observasi

Observasi atau pengamatan dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi ini menggunakan observasi partisipasi, di mana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dalam observasi secara langsung ini, peneliti selain berlaku sebagai pengamat penuh yang dapat melakukan pengamatan terhadap gejala atau proses yang terjadi di dalam situasi yang sebenarnya yang langsung diamati oleh observer.

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada informan dengan panduan pertanyaan dalam bentuk pedoman wawancara.

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu pada saat wawancara, Miles and Huberman 1984 (dalam Sugiyono (2012:91) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu : data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification, yaitu

Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu diteliti dan rinsi, seperti telah dikemukakan semakin lama peneliti ke lapangan maka jumlah data semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplayaikan data dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram, melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dengan pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami.

Conclusion Drawing /verification

Penarikan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang dapat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya,

tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian setiap temuan harus dicek keabsahan datanya agar hasil penelitian yang dihasilkan dapat dipertanggung jawabkan dan dibuktikan mengenai kebenarannya. Untuk pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi. Menurut Moleng 2002:178) triangulasi merupakan pemeriksaan data yang dilakukan oleh peneliti diantaranya adalah sebagai berikut:

Triangulasi Data merupakan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dan dokumentasi, dimana hasil perbandingan ini diharapkan dapat menyatukan persepsi data diperoleh; Triangulasi metode merupakan pencarian data berupa fenomena yang diperoleh dengan menggunakan metode yang berbeda seperti wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian hasilnya dapat disimpulkan sehingga dapat memperoleh data yang dapat dipercaya kebenarannya; dan Triangulasi sumber merupakan cara membandingkan data dari aspek kebenaran akan fenomena yang terjadi baik dilihat dari dimensi waktu maupun sumber yang lainnya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Program Jaminan Sosial Kesehatan Dan Kecelakaan Kerja Pada PT. Indah Logistik Cargo Cabang Mamuju

Hasil wawancara dengan Bapak DW sebagai kepala perwakilan PT. Indah Logistik Cargo Cabang Mamuju, beliau menerangkan bahwa:

“Kesehatan dan keselamatan kerja menurut saya sangat penting untuk diperhatikan pada perusahaan yang kesehariannya melakukan pengiriman barang, karena karyawan lebih banyak dijalan dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya, resiko kecelakaan sangat tinggi yang akan dialami oleh karyawan, sehingga keselamatan karyawan menjadi perhatian perusahaan” (Wawancara DW, tanggal 12 November 2021)

Hal tersebut dikuatkan bapak AR selaku operator PT. Indah Logistik Cargo Cabang Mamuju, beliau menerangkan bahwa:

“Kesehatan karyawan adalah segala-galanya, tanpa kesehatan yang dimiliki karyawan segalanya kegiatan operasional perusahaan tidak akan bisa terlaksana dengan baik, sesuai dengan rencana perusahaan dalam mendapatkan keuntungan, keselamatan karyawan jelas menjadi perhatian perusahaan, pengamatan proses penerapan jaminan sosial kesehatan dan kecelakaan kerja pada PT. Indah Logistik Cargo Cabang Mamuju sudah terlaksana dengan baik atau program terlaksana”. (Wawancara AR, tanggal 12 November 2021)

Berdasarkan wawancara kepada dua informan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa pimpinan PT. Indah Logistik Cargo Cabang Mamuju menyadari bahwa penerapan jaminan sosial kesehatan dan kecelakaan kerja sangatlah penting karena hal tersebut sebagai upaya mengurangi dan mencegah resiko yang terjadi akibat bekerja. Beberapa contoh penerapan jaminan sosial kesehatan dan kecelakaan kerja yaitu pemakaian alat pelindung diri oleh karyawan saat bekerja yang sudah cukup bagus, namun masih terdapat karyawan yang tidak disiplin dalam menggunakan alat pelindung diri yang disediakan oleh perusahaan untuk menjamin kesehatan dan keselamatan kerja karyawan.

Dalam upaya mendukung penerapan kesehatan dan keselamatan kerja, tidak hanya memberikan fasilitas saja namun harus memberikan pembinaan kepada karyawan sebagai sumber daya manusia yang dimiliki oleh PT. Indah Logistik Cargo Cabang Mamuju agar memiliki pengetahuan terkait dengan jaminan sosial kesehatan dan kecelakaan kerja dan berperilaku yang aman.

Berdasarkan wawancara peneliti kepada Ibu RC yang merupakan karyawan administrasi PT. Indah Logistik Cargo Cabang Mamuju terkait dengan pelatihan yang telah diikuti karyawan dalam penjelasan penerapan kesehatan dan kecelakaan kerja menjelaskan:

”Untuk pelatihan belum ada, cuma ada pelatihan pemadam kebakaran saja dari pihak luar”.
(Wawancara RC tanggal 14 November 2021)

Peneliti juga memberikan pertanyaan kepada salah satu karyawan kurir, bapak Ah memberikan penjelasan:

”Belum ada pembinaan resmi, hanya peringatan dari pihak manajemen perusahaan mengenai penerapan kesehatan dan kecelakaan kerja, Kalau pembinaan belum pernah tapi kalau diperingatkan sering dilakukan oleh pimpinan saat memimpin apel pagi sebelum melaksanakan tugas masing-masing”.

Selanjutnya Bapak IA juga karyawan kurir PT. Indah Logistik Cargo Cabang Mamuju menjelaskan

”Pembinaan khusus kesehatan dan kecelakaan kerja belum ada, sebenarnya ada tim SHE (Safety, Health and Environment) dari kantor pusat, namun perwakilan kantor cabang di daerah belum ada dan mereka kebanyakan fokus mengevaluasi dibagian operasional, untuk bagian sarana masih kurang”. (Wawancara IA, tanggal 14 November 2021)

Kebetulan peneliti sempat bertemu sebentar dengan pimpinan PT. Indah Logistik Cargo Cabang Mamuju dari kantor pusat yang waktu itu sedang memeriksa setiap kantor-kantor cabang menitipkan barang. Peneliti menanyakan apakah ada tim SHE yang khusus mengurus bagian sarana dan apakah ada program pembinaan kesehatan dan kecelakaan kerja. Kemudian dijelaskan dengan sedikit karena buru-buru mengatakan :

“Sebenarnya ada bagian yang mengurus terkait dengan pelatihan dan pendidikan terkait dengan jaminan sosial kesehatan dan kecelakaan kerja namun sampai saat ini masih sebatas mengevaluasi, untuk pembinaan dari daerah bisa mengirim surat ke kantor pusat yang meminta untuk diadakan pembinaan kesehatan dan kecelakaan kerja”. (Wawancara DW, tanggal 08 Desember 2021)

Berdasarkan wawancara kepada tiga informan di atas peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan pelatihan jaminan sosial kesehatan dan kecelakaan kerja yang mengikuti pelatihan belum ada pelatihan lebih lanjut. Meskipun belum ada pembinaan lanjut dari pusat untuk para pelaksana, namun para pejabat daerah mengantisipasinya dengan cara berkomunikasi kepada para pelaksana baik secara langsung maupun melalui media elektronik untuk memberikan pengetahuan tentang jaminan sosial kesehatan dan kecelakaan kerja dan selalu mengingatkan untuk selalu mengenakan alat pelindung diri serta berhati-hati saat bekerja.

Pengawasan Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Upaya yang dilakukan PT. Indah Logistik Cargo Cabang Mamuju agar penerapan kesehatan dan keselamatan kerja selalu berjalan dengan baik, maka perlu adanya pengawasan. Selain itu pengawasan juga dilakukan untuk melihat sejauh mana hasil dari program Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada PT. Indah Logistik Cargo Cabang Mamuju. Dalam hal ini semua pihak yang ada di perusahaan terutama para karyawan wajib ikut serta dalam pengawasan pelaksanaannya dalam perusahaan.

Dari hasil pengamatan dan wawancara kepada beberapa karyawan maka dapat dijabarkan macam-macam pengawasan, antara lain:

Pengawasan yang berhubungan dengan Kesehatan Kerja;

Pemeriksaan kesehatan pegawai yang rutin diadakan setiap tahun;

Pengawasan terhadap penyakit akibat kerja yang dialami karyawan dalam bekerja; dan

Penyakit terhadap personil khusus (misal: pegawai yang menderita penyakit mata menular atau belekan diwajibkan memakai kacamata.

Pengawasan yang berhubungan dengan keselamatan kerja, yaitu:

Safety Inspection yaitu mengidentifikasi potensi bahaya sehingga segera diperbaiki sebelum terjadi kecelakaan;

Incident Investigasi yaitu melakukan perbaikan-perbaikan setelah terjadi kecelakaan agar tidak terulang kembali;

Behaviour Safety Audit yaitu mengidentifikasi perilaku-perilaku yang memiliki kecenderungan menimbulkan kecelakaan;

Melakukan ujicoba peralatan sebelum diterapkan dalam pekerjaan sehari-hari; dan

Memberikan teguran lisan maupun tertulis baik secara langsung maupun melalui media komunikasi bagi karyawan yang melanggar peraturan.

Pengawasan terhadap Lingkungan Kerja Pengawasan terhadap lingkungan mencakup pengawasan terhadap gangguan fisik seperti kebisingan, penerangan, gangguan yang disebabkan oleh debu atau cairan-cairan kimia

Fasilitas dan Sarana Kesehatan dan Keselamatan Kerja

PT. Indah Logistik Cargo Cabang Mamuju dalam upaya mendukung penerapan program Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada setiap karyawan berkomitmen untuk memberikan fasilitas maupun sarana yang mendukung program tersebut. Ketika ditanyakan mengenai fasilitas maupun sarana yang diberikan kepada seluruh karyawan. Bapak Suhendra sebagai kepala cabang PT. Indah Logistik Cargo Cabang Mamuju, “beliau menerangkan bahwa menjelaskan antara lain:

Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK) JPK merupakan salah satu asuransi kesehatan khusus untuk karyawan PT. Indah Logistik Cargo Cabang Mamuju yang bekerjasama dengan beberapa rumah sakit di daerah masing-masing. Untuk mengurus asuransi ini pegawai harus menunjukkan Kartu Bukti Diri (KBD) atau Kartu Multi Fungsi (KMF). PJS Kesehatan BPJS merupakan singkatan dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan yaitu Badan Usaha Milik Negara (sebelumnya PT. ASKES) yang ditugaskan khusus oleh pemerintah untuk menyelenggarakan jaminan pemeliharaan kesehatan bagi seluruh rakyat Indonesia.

BPJS Ketenagakerjaan Sama halnya dengan BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan (sebelumnya PT. JAMSOSTEK) merupakan program publik yang memberikan perlindungan bagi tenaga kerja untuk mengatasi sosial ekonomi tertentu bagi penyelenggaranya menggunakan mekanisme asuransi sosial. Tunjangan Resiko Khusus tunjangan resiko khusus ini diberikan kepada karyawan PT. Indah Logistik Cargo Cabang Mamuju yang bekerja langsung menangani sarana dilintas dan dibayarkan bersamaan dengan gaji tiap bulan.

Kotak P3K diberikan untuk mempermudah penanganan medis yang masuk dalam kategori luka ringan (first aid).

Kendala yang dihadapi PT. Indah Logistik Cargo Cabang Mamuju dalam penerapan kesehatan dan keselamatan kerja

Kesehatan dan keselamatan kerja merupakan program yang perlu diberi perhatian khusus manajemen PT. Indah Logistik Cargo Cabang Mamuju. Program ini sebagai upaya untuk melindungi karyawan maupun aset perusahaan lainnya dari hal-hal yang bisa merugikan berbagai pihak PT. Indah Logistik Cargo Cabang Mamuju. Namun program ini tidak dapat terlaksana dengan baik bila tidak didukung oleh semua pihak yang bersangkutan.

Kebiasaan karyawan PT. Indah Logistik Cargo Cabang Mamuju menjadi salah satu kendala dalam penerapan program tersebut. Seperti yang di jelaskan Ibu RC sebagai berikut :

“Yang jelas kepedulian karyawan akan bahaya jika tidak mematuhi pedoman perlindungan keselamatan dan kesehatan karyawan, pengetahuan karyawan tentang bahaya yang dapat menimbulkan kecelakaan kerja”. (Wawancara RC, tanggal 10 Desember 2021).

“Beliau juga memberikan contoh misalnya karyawan kurir dalam pengantaran logistik pelanggan memiliki resiko kecelakaan lalu lintas yang tinggi jika karyawan tidak berhati-hati dalam menjalankan tugasnya”. (Wawancara RC tanggal 10 Desember 2021)

Ketika peneliti menanyakan ke salah satu karyawan bagian kurir pentingnya memperhatikan pedoman kesehatan dan keselamatan kerja kepada Bapak AR,

“Mayoritas karyawan PT. Indah Logistik Cargo Cabang Mamuju memiliki perilaku kerja tidak aman dengan kategori rendah perlu diteliti lebih dalam mengenai hal yang mempengaruhinya. Dengan demikian dapat dipertimbangkan apakah memang benar perilaku aman disebabkan oleh persepsi yang baik, pengetahuan yang baik, motivasi yang kuat, serta kepatuhan yang muncul dengan sendirinya” (Wawancara AR, tanggal 12 Desember 2021)

Sebagian besar perilaku karyawan tidak aman disebabkan tidak lagi memperhatikan pedoman kesehatan dan kecelakaan kerja yang ada, banyak dari karyawan tidak menggunakan alat pelindung diri dikarenakan memiliki anggapan bahwa di area tempat mereka bekerja sudah tidak ada lagi bahaya yang muncul. Biasanya area yang mereka anggap aman yaitu diarea dalam ruangan atau tertutup. Padahal diarea tersebut masih terdapat perancah yang dipasang untuk melakukan pekerjaan dalam pengepakan

logistik yang dapat menimbulkan bahaya fisik jatuhnya material atau pada area tribun bawah yang dapat memungkinkan kepala mereka terantuk.

Ketika peneliti menanyakan ke salah satu karyawan bagian kurir terkait dengan suasana kerja pada PT. Indah Logistik Cargo Cabang Mamuju kepada Bapak BM:

“Karyawan dalam menghilangkan kejenuhan serta agar tidak terlalu serius dalam bekerja tetap saja perilaku tidak aman ini membukakan ruang untuk menimbulkan suatu konsekuensi yang buruk yaitu kecelakaan kerja. Hal ini dapat diakibatkan saat bekerja sambil bercanda memungkinkan terjadinya kelalaian atau tidak konsentrasi. Pada kondisi ini pihak pimpinan harus mampu menciptakan suasana kerja yang nyaman tetapi serius, agar tingkat kejenuhan sewaktu bekerja dapat dihilangkan tanpa harus membahayakan diri karyawan” (Wawancara BM, tanggal 12 Desember 2021)

Dari hasil pengamatan peneliti pada PT. Indah Logistik Cargo Cabang Mamuju mengetahui area yang telah disediakan untuk merokok selain itu dengan merokok sambil bekerja akan memecah konsentrasi. Namun karyawan terkadang merokok sambil bekerja dilakukan dengan alasan merokok saat bekerja yaitu untuk mengurangi tingkat stress yang dialami atau agar merasa tidak jenuh saat bekerja. Hal ini dilakukan karyawan demi menyelesaikan target serta mendapat bayaran yang lebih jika mereka dapat merampungkan suatu area dalam waktu yang lebih cepat.

Kesehatan kerja merupakan suatu hal yang penting dan perlu diperhatikan oleh perusahaan. Karena dengan adanya program kesehatan kerja yang baik akan menguntungkan para karyawan secara material, karena karyawan akan lebih jarang absen dikarenakan sakit akibat tertular teman sekerja atau luar teman sekerja. Bekerja dengan lingkungan yang lebih nyaman dan menyenangkan, sehingga secara keseluruhan karyawan akan mampu bekerja lebih lama dan meningkatkan produktivitas lebih baik lagi.

Masalah kesehatan karyawan sangat beragam dan kadang tidak tampak seperti penyakit ini dapat berkisar mulai dari penyakit ringan seperti flu hingga penyakit yang serius yang berkaitan dengan pekerjaannya. Beberapa karyawan memiliki masalah kesehatan emosional, lainnya memiliki masalah obat-obatan dan minuman keras. Beberapa persoalan kesehatan ini kronis, lainnya hanya sementara. Akan tetapi, semua penyakit tersebut dapat mempengaruhi operasi perusahaan dan produktivitas individual karyawan. Tinjauan pada beberapa masalah kesehatan yang umum di tempat kerja merokok di tempat kerja. sejumlah peraturan dibuat oleh perusahaan yang mengatur masalah merokok di tempat kerja dan tempat umum, karena membebaskan para pengusaha dari kewajiban untuk mengeluarkan peraturan ini sesuai dengan pernyataan bapak NS berikut :

“Akan tetapi, tidak seperti legislatif negara, banyak sidang pengadilan yang enggan atau ragu untuk menyelesaikan persoalan tentang merokok di tempat kerja. Pengadilan secara jelas lebih memilih secara damai bukannya melarang atau mendukung hak karyawan untuk merokok. Sebagai hasil penelitian kesehatan, keluhan para karyawan yang tidak merokok dan beberapa peraturan negara bagian, banyak pengusaha yang menetapkan kebijakan dilarang merokok diseluruh tempat kerja”. (Wawancara NS, tanggal 14 Desember 2021)

Meskipun para karyawan cenderung protes pada awalnya ketika larangan merokok diresmikan, namun mereka tampaknya tidak sulit menyesuaikan diri pada akhirnya, dan mungkin akan berhenti merokok atau mengurangi jumlah rokok yang mereka gunakan setiap hari kerja. masalah stres dengan tekanan dari kehidupan modern, ditambah juga dengan tuntutan pekerjaan, dapat menyebabkan ketidakseimbangan emosi yang akhirnya disebut sebagai stres. Akan tetapi, tidak seluruh stres itu tidak menyenangkan. Pada kenyataannya, terdapat bukti bahwa orang-orang memerlukan sejumlah stimulasi tertentu, seperti monoton itu dapat membawa persoalan juga, sama halnya dengan kelebihan kerja. Stres biasanya merujuk pada stres yang berlebihan yang dialami oleh karyawan.

Dari hasil wawancara peneliti dengan pimpinan PT. Indah Logistik Cargo Cabang Mamuju terkait dengan masalah stress yang sering dihadapi karyawan dalam bekerja, seusai pernyataan Ibu RD berikut

“Kelesuan merupakan masalah kesehatan yang potensial lainnya di tempat kerja. Upaya mengurangi stres dalam pekerjaan antara lain meliputi hal-hal seperti meninggalkan pekerjaan sebentar, mendelegasikan pekerjaan dan menyusun suatu daftar kekhawatiran. Keselamatan kerja adalah keadaan dimana tenaga kerja merasa aman dan nyaman, dengan

perlakuan yang didapat dari lingkungan dan berpengaruh pada kualitas bekerja. (Wawancara RD, tanggal 14 Desember 2021)

Perasaan nyaman mulai dari dalam diri tenaga kerja, apakah dia nyaman dengan peralatan keselamatan kerja, peralatan yang dipergunakan, tata letak ruang kerja dan beban kerja yang didapat saat bekerja”. (Wawancara tanggal 22 Juni 2020)

Ukuran kinerja bagi seorang manajer pabrik dapat dilihat dari beberapa item, salah satunya tentang keselamatan dan kesehatan kerja karyawan, atau seberapa besar kecelakaan yang dilakukan oleh para karyawan. Dapat disimpulkan bahwa kecelakaan yang sering terjadi disebabkan oleh kelalaian dan kesalahan manusia (human error) atau biasa disebut tindakan tidak aman (unsafe action). Kecelakaan kerja yang disebabkan tindakan tidak aman (unsafe action). Kelalaian dan kesalahan manusia tersebut meliputi faktor dari tidak seimbangnya fisik tenaga kerja dengan alat atau mesin, kurang pendidikan seperti kurang pengalaman yang mengakibatkan kesalahan pemakaian alat kerja, pura-pura, dan menjalankan pekerjaan yang tidak sesuai dengan keahlian. Akibat dari tindakan tidak aman (unsafe action) terjadinya cidera, cacat sampai kematian.

Kesehatan kerja bagian dari Keselamatan Kerja Dan Kesehatan Kerja atau Occupational Safety and Health (OSH). Keselamatan kerja dan kesehatan kerja bertujuan agar pekerja selamat, sehat, produktif, sejahtera dan berdaya saing kuat, dengan demikian produksi dapat berjalan berkesinambungan (sustainable development) tidak terganggu oleh kejadian kecelakaan maupun pekerja yang sakit atau tidak sehat yang menjadikannya tidak produktif. Kecelakaan kerja diminimalisasi kejadiannya, upaya keselamatan kerja atau safety kesehatan kerja dapat dijaga dan dipelihara serta ditingkatkan. Tidak hanya keselamatan manusia tetapi juga terhadap kondisi kerja yang mempengaruhi prestasi kerja karyawan.

Dari hasil wawancara peneliti dengan pimpinan PT. Indah Logistik Cargo Cabang Mamuju bapak DW terkait dengan komitmen perusahaan dalam menerapkan jaminan social kesehatan dan keselamatan kerja bagi karyawan,

“Komitmen manajemen PT. Indah Logistik Cargo Cabang Mamuju sudah sangat baik. Hal ini terlihat jelas bahwa setiap karyawan memperoleh jaminan kesehatan atau asuransi. Selain itu juga tersedia fasilitas pendukung seperti adanya kelengkapan P3K didalam kantor, sehingga karyawan paham dengan penggunaan peralatan dalam bekerja”. (Wawancara DW, tanggal 14 Desember 2021)

Pernyataan dari bapak DW dikuatkan pernyataan dari ibu RC dimana dikatakan

“Adanya komitmen PT. Indah Logistik Cargo Cabang Mamuju dapat menjadikan karyawan bekerja dengan nyaman karena mereka tidak akan mengkhawatirkan terjadi kecelakaan kerja, komitmen manajemen PT. Indah Logistik Cargo Cabang Mamuju dalam perusahaan mempunyai peran penting dalam menjalankan cara pengendalian kecelakaan kerja. (Wawancara DW, tanggal 14 Desember 2021)

Pernyataan dari bapak DW dan ibu RC dikuatkan pernyataan dari bapak AH dimana dikatakan

“Hal ini juga dilakukan dilakukan oleh perusahaan PT. Indah Logistik Cargo Cabang Mamuju dengan membuat program asuransi bagi pekerja. Selain program itu juga terdapat lembaga khusus untuk menangani kecelakaan kerja yang terjadi karena kesalahan prosedur”. (Wawancara AH, tanggal 02 Juli 2020)

Dari pembahasan hasil penelitian dapat diberikan implikasi penelitian terhadap implikasi konseptual dan implikasi kebijakan sebagai berikut:

Implikasi Konseptual Penerapan Jaminan Sosial Kesehatan Dan Kecelakaan PT. Indah Logistik Cargo Cabang Mamuju

Peningkatan jaminan social kesehatan dan keselamatan karyawan pada PT. Indah Logistik Cargo Cabang Mamuju menjadi fungsi penting dari manajemen yang baik. Peningkatan keselamatan dan kesehatan kerja bukan hanya sebuah fungsi dari manajemen yang baik, tetapi harus menjadi suatu fungsi normal. Efektivitas fungsi ini, seperti fungsi lain, tergantung pada teknik yang diterapkan. Pimpinan PT. Indah Logistik Cargo Cabang Mamuju memandang kecelakaan tidak menjadi hal kebetulan, tak terduga

dan karena itu tidak termasuk dalam manajemen, sehingga PT. Indah Logistik Cargo Cabang Mamuju yang nampak menjalankan upaya bersungguh-sungguh mengatasi masalah total, mencari latar belakang penyebab atau menghitung kerugiannya.

PT. Indah Logistik Cargo Cabang Mamuju memakai teknik diagnosa dan penaksiran seperti sampling keselamatan, analisis bahaya atau audit keselamatan dimana setiap aspek dalam organisasi tempat kerja dan operasi didasarkan pada survey keselamatan yang terencana dan menyeluruh atau proses pencegahan yang sistematis, Secara sistematis fungsi manajemen menggunakan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien untuk itu perlu di terapkan fungsi-fungsi dalam manajemen itu sendiri seperti Planning, Organizing, Actuating dan Controlling, dengan demikian dapat dicapai tujuan perusahaan yang optimal. Dalam melakukan Planning (Perencanaan) PT. Indah Logistik Cargo Cabang Mamuju perlu di perhatikan beberapa faktor antara lain, waktu pelaksanaan, waktu pemesanan, waktu pemasukan material, alat, jumlah dan kualifikasi tenaga kerja, metode/teknik pelaksanaan dan sebagainya.

Kemudian melaksanakan jenis-jenis pekerjaan proyek sesuai dengan rencana yang telah di tetapkan dengan selalu mengadakan Organizing yaitu pengarahan. Setelah itu dilaksanakan pula evaluasi atau koreksi-koreksi terhadap hasil pelaksanaan yang ada (Actuating). Terakhir adalah Controlling PT. Indah Logistik Cargo Cabang Mamuju memonitoring, mengawasi dan mengendalikan pelaksanaan kerja pada PT. Indah Logistik Cargo Cabang Mamuju.

Manajemen PT. Indah Logistik Cargo Cabang Mamuju perlu meninjau semua program keselamatan sebagai bagian dari rencana keseluruhan perusahaan dan harus memperlakukannya sama seperti program-program penting lainnya. Manajemen PT. Indah Logistik Cargo Cabang Mamuju harus mengatur proses secara efisien, manajemen juga harus memandang keselamatan bukan sebagai proses tambahan saja tetapi sebagai bagian dari proses itu sendiri.

Manajemen PT. Indah Logistik Cargo Cabang Mamuju wajib menjamin dan menghimpun informasi dan data kasus kecelakaan secara periodik jika terjadi kecelakaan kerja. Mengidentifikasi sebab-sebab kasus kecelakaan kerja, menganalisa dampak kecelakaan kerja bagi pekerja sendiri, bagi pengusaha dan bagi masyarakat pada umumnya terjadi.

Merumuskan saran-saran bagi pemerintah, pengusaha dan pekerja untuk menghindari kecelakaan kerja dan memberikan saran mengenai sistem kompensasi atau santunan bagi mereka yang menderita kecelakaan kerja sistem dan sarana pengawasan, pengamanan lingkungan kerja, pengukuran tingkat bahaya, serta kampanye menumbuhkan kesadaran dan penyuluhan keselamatan dan kesehatan kerja bagi setiap karyawan.

Implikasi Kebijakan

Penetapan kebijakan jaminan sosial kesehatan dan kecelakaan pada PT. Indah Logistik Cargo Cabang Mamuju dibuat dikarenakan kecelakaan kerja adalah kejadian yang tidak terduga dan tidak diharapkan kejadiannya. Untuk itu diperlukannya kebijakan yang melindungi pekerja dalam menjaga kesehatan dan keselamatan selama bekerja. Pekerja memiliki hak untuk terjamin kesehatan dan keselamatan kerjanya selama bekerja yang diatur di dalam Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 mengenai penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 harus diterapkan dalam setiap perusahaan. Untuk itu diperlukannya pengawasan dalam penerapan kebijakan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 pada perusahaan apa sudah diterapkan, dilaksanakan atau bahkan tidak ada sama sekali

Penerapan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 pada perusahaan yang dijelaskan pada pasal 7 ayat 2 dan 3 yaitu perusahaan harus mengenali risiko bahaya yang dapat terjadi dalam lingkungan pekerjaan di perusahaan untuk mencegah terjadinya kecelakaan. Jika terjadi kecelakaan kerja, perusahaan menanggung biaya yang lebih besar untuk menanggung kerugian dari kecelakaan kerja yang dialami karyawan.

Rendahnya kesadaran perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia dan kurangnya kesadaran pegawai terhadap risiko yang dapat saja terjadi terhadap diri sendiri akibat pekerjaan terhadap penerapan jaminan sosial kesehatan dan kecelakaan pada perusahaan berakibat pada tingginya dampak risiko kecelakaan kerja di tempat kerja. Pengawasan dan penerapan sanksi yang kurang maksimal dari Kementerian Tenaga Kerja terhadap perusahaan diakui menjadi salah satu kendala penerapan jaminan sosial kesehatan dan kecelakaan kurang maksimal. Peningkatan pengawasan perusahaan penting sebagai

usaha Tidak adanya sanksi mengikat yang diterapkan dan dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 juga menjadi sebab masih rendahnya penerapan jaminan sosial kesehatan dan kecelakaan.

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan PT. Indah Logistik Cargo Cabang Mamuju telah menerapkan jaminan sosial kesehatan dan kecelakaan sesuai peraturan pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 dengan baik, Kurangnya pengawasan Kementerian Ketenagakerjaan terhadap pelaksanaan jaminan sosial kesehatan dan kecelakaan. Keselamatan dan Kesehatan dapat ditinjau dari segi keilmuan, keselamatan dan kesehatan kerja dapat diartikan sebagai ilmu pengetahuan dan penerapannya dalam usaha mencegah kemungkinan terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja ditempat kerja.

Keselamatan dan kesehatan kerja mempunyai tujuan untuk memperkecil atau menghilangkan potensi bahaya atau risiko yang dapat mengakibatkan kesakitan dan kecelakaan dan kerugian yang mungkin terjadi. Kerangka konsep berpikir keselamatan dan kesehatan kerja adalah menghindari risiko sakit dan celaka dengan pendekatan ilmiah dan praktis secara sistematis meliputi struktur organisasi, perencanaan, tanggung jawab, pelaksanaan pada perusahaan menerapkan jaminan sosial kesehatan dan kecelakaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis deskriptif kualitatif dari penelitian ini yaitu jaminan sosial kesehatan dan kecelakaan kerja karyawan pada PT. Indah Logistik Cargo Cabang Mamuju, maka dapat diambil kesimpulan:

Penerapan jaminan keselamatan dan kesehatan kerja pada PT. Indah Logistik Cargo Cabang Mamuju sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan peraturan menteri nomor PER 05/MEN/2011. Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosia. Meski demikian pelaksanaannya masih perlu diperbaiki karena masih terdapat kekurangan, terutama pada tahapan inspeksi dan evaluasi. Kerena inspeksi dan evaluasi yang ada masih dirasa belum berjalan dengan efektif, sehingga perbaikan maupun pembenahanjuga belum dapat berlangsung secara efektif; dan

Tingkat kesadaran karyawan PT. Indah Logistik Cargo Cabang Mamuju terhadap keselamatan dan kesehatan kerja terbilang relatif tinggi hal ini terbukti dengan pengetahuan karyawan tentang K3 sangat baik, mereka juga memperhatikan dan melaksanakan Standard Operating Procedure (SOP) pada waktu akan melakukan pekerjaan. Karyawan tahu betul risiko dan keuntungan bagi dirinya sendiri maupun bagi perusahaan apabila dalam bekerja mereka tidak mematuhi K3 yang ada sesuai dengan pedoman keselamatan dan kesehatan kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Anizar, Riedley, J. 2009. Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Edisi ketiga, Jakarta:Erlangga.
- Buntarto, 2015. Panduan Praktis Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk Industri. PT. Pustaka Baru Press: Yogyakarta
- Depnaker RI (1970), Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja. Jakarta
- Irwan 2015. Manajemen Risiko dalam Perspektif K3 OHS Risk Management, Jakarta : Dian Rakyat
- Mangkunegara Anwar Prabu, 2014. Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Manullang, 2011. Dasar-dasar Keselamatan Kerja Serta Pencegahan Kecelakaan di Tempat Kerja. Surakarta: Harapan Press
- Moleong, 2013. Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Mutiara, Olli-Kamil, T 2012. Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Bandung : ITB
- Novianto, 2010. Analisis Kecelakaan dan Kesehatan Kerja dan Upaya Pencegahannya di Bagian Flooring dengan Pendekatan Risk Assesment PT. Dharma Satya Nusantara Surabaya. Skripsi. Fakultas Teknologi Industri. Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”: Jawa Timur
- Prawirosentono, Al Kautsar, Indria 2012, Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada Karyawan Tetap Bagian Produksi PR.Sejahtera Abadi Malang)”. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB),Vol. 6, No. 2, Desember
- Sugiyono, 2012. Metode Penelitian Kualitatif Cetakan Pertama . Bandung: Alfabeta
- Sumamur, 2013. Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (HIPERKES), Jakarta: CV Sagung Seto
- Suyadi, 2012. Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja ter-hadap Produktifitas Kerja Karyawan Bagian Produksi PT. Indmira Citra Tani Nusantara
- Tenli junaldi, 2013 Keselamatan Kerja Dan Kesehatan Lingkungan
- Wilson, 2012. Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia. Bandung : Refika Aditama